

Pemanfaatan ICT Dalam Pembelajaran PAI

Sahmiar Pulungan

Program Studi Ekonomi Islam

Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Indonesia

sahmiarpulungan1@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to know how teaching learning Islamic education by using computer and to know students' motivation in learning Islamic education by using komputer. The Islamic education teaching material has been used in teaching-learning and it can be used Microsoft Office Powerpoint as a media presentation and digital material using SOM application. The use Microsoft Office Powerpoint in Teaching-learning Islamic education and digital material will reach the goal of teaching-learning Islamic education and it can motivate students so the teaching-learning can be more efficient.

Keywords: *Teaching-learning, Digital Material, Microsoft Office Powerpoint*

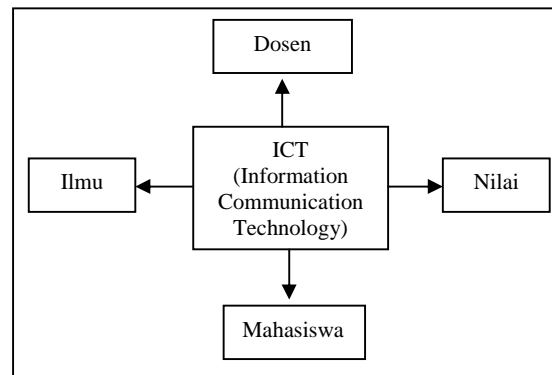
1. PENDAHULUAN

Dewasa ini orang semakin sadar dan merasakan akan pentingnya media dalam rangka membantu dalam proses pembelajaran. Karena pada hakikatnya proses belajar adalah proses komunikasi (proses penyampain pesan) yang harus diwujudkan melalui kegiatan penyampaian dan tukar menukar pesan atau informasi oleh setiap dosen dan mahasiswa. Pesan atau informasi dapat berupa pengetahuan, keahlian, skill, ide, pengalaman dan sebagainya. Melalui proses komunikasi, pesan atau informasi dapat diserap dan dihayati oleh orang lain.

Saat ini muncul kecenderungan pemanfaatan/pendayagunaan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi (ICT atau *Information Communication and Technology*). Teknologi Informasi dan Komunikasi / TIK (*Information and Communication Technologies - ICT*) adalah payung besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. TIK mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya.

Media pembelajaran berbasis ICT adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi atau TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Dengan berkembangnya ICT maka berkembang pula sistem pendidikan, baik dari tingkat dasar sampai tingkat pendidikan tinggi. Berbagai cara dan media telah dikenalkan dan digunakan dalam proses belajar mengajar dengan tujuan agar semakin banyak dosen yang memberikan kreatifitas dalam pengajaran dan dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih bermakna tentunya akan meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media berbasis ICT, banyak unsur-unsur yang terlibat didalamnya seperti skema proses pembelajaran dengan media pembelajaran berbasis ICT di bawah ini.



Gambar 1. Proses Pembelajaran dengan Media Pembelajaran Berbasis ICT

Dari skema di atas, terdapat 5 unsur penting dalam proses pembelajaran yaitu dosen bertugas sebagai penyampai ilmu, motivator dan pembimbing. Mahasiswa merupakan objek atau target dan tujuan yang harus kita cerdaskan otaknya dalam proses belajar mengajar. Ilmu bagian yang harus diserap dan diketahui oleh mahasiswa. Nilai adalah hak yang diberikan dosen untuk mahasiswa sesuai kemampuan mereka. Media Teknologi yang berguna sebagai sarana canggih untuk membantu proses belajar mengajar.

Media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media dapat dibagi dalam dua kategori, yaitu alat bantu pembelajaran (*instructional aids*) dan media pembelajaran (*instructional media*).



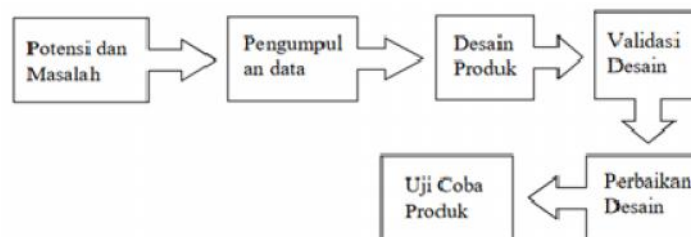
Gambar 2. Bagan Penggolongan Media (Bambang Warsita, 2008)

Dengan penggunaan media seperti komputer diharapkan para mahasiswa akan lebih mudah menyerap informasi secara cepat dan efisien. Penggunaan media seperti komputer telah digunakan dalam proses pembelajaran di hampir semua bidang ilmu, begitu juga pada mata kuliah PAI (Pendidikan Agama Islam). Dosen yang membawa mata kuliah PAI harus memiliki kompetensi dalam pengembangan pembelajaran, dosen juga PAI dituntut harus mampu bersaing dan mengembangkan keahliannya dengan penggunaan TIK khususnya komputer.

Dalam penggunaan media komputer sebagai alat bantu pembelajaran PAI menggunakan program *Microsoft Office Powerpoint* dan materi digital. Dosen PAI dalam menampilkan presentasi pembelajaran terkesan masih kurang kreatif dan membosankan baik dari segi penyajian, diskusi, komponen isi dan tampilan slide. Padahal dengan menggunakan *Microsoft Office Powerpoint* dan materi digital yang menarik, pembelajaran PAI tidak akan membosankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran PAI dengan komputer dan untuk mengetahui motivasi mahasiswa terhadap pembelajaran PAI dengan menggunakan media komputer.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pengembangan (*Research and Development*). R&D yang ditulis Sugiono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D⁶. Adapun kerangka kerja penelitian ini dapat digambarkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D oleh Sugiono (2010)

3. HASIL PENELITIAN

Media pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Media pembelajaran ini, dimaksudkan sebagai alat bantu pembelajaran, dalam bentuk software multimedia interaktif. Media pembelajaran ini dimaksudkan untuk mempermudah siswa dalam mempelajari materi PAI. Materi media pembelajaran dikembangkan dan disesuaikan dengan silabus yang ada di Fakultas ekonomi. Perancangan dalam pembuatan media pembelajaran PAI berbasis *powerpoint* dan juga materi digital ini adalah: identifikasi tujuan, analisis, review konstruksional, merumuskan kompetensi dasar, dan mengembangkan kriteria. Dalam mengembangkan materi ajar dengan menggunakan *powerpoint* sebagai media presentasi membutuhkan kriteria keberhasilan pembelajaran. Kriteria keberhasilan perlu dikembangkan sesuai dengan kompetensi dasar yang ada. Dimana kriteria tersebut merupakan bagian dari sub-sub kompetensi dasar, sehingga materi yang ada pada sub-sub kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih dalam lagi. Adapun kriteria keberhasilannya sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Keberhasilan

| No | Materi | Kriteria Keberhasilan |
|----|---------------------------------------|---|
| 1. | Pengertian Etika, Moral dan Akhlak | a. Mahasiswa dapat memahami tentang pengertian etika, moral dan akhlak b. Mahasiswa dapat memahami perbedaan etika dengan moral dan akhlak |
| 2. | Ruang Lingkup etika, moral dan Akhlak | a. Mahasiswa dapat memahami tentang pengertian ruang lingkup etika, moral dan akhlak b. Mahasiswa dapat memahami hal-hal yang meliputi dalam ruang lingkup etika, moral dan akhlak |
| 3. | Ajaran Moral dalam Islam | a. Mahasiswa dapat memahami tentang ajaran moral dalam Islam b. Mahasiswa dapat memahami beberapa ajaran moral dalam Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an |
| 4. | Taqwa dan ciri-cirinya | a. Mahasiswa dapat memahami pengertian taqwa b. Mahasiswa dapat memahami ciri-ciri taqwa |

Perancangan media pembelajaran PAI berdasarkan atas kompetensi yang tertuang didalam SAP dalam pembelajaran PAI yang digunakan pada jurusan Ekonomi. Perangkat lunak dan perangkat keras yang dibutuhkan untuk pengembangan pembelajaran PAI, yaitu penggunaan prosessor akan mempengaruhi kecepatan tampilan pada layar monitor, sehingga disarankan untuk menggunakan

processor dengan kecepatan di atas 1GHz. Selain itu diperlukan juga perangkat lunak dan perangkat keras dalam hal pembuatan media pembelajaran interaktif. Perangkat lunak yang diperlukan untuk pembuatan media pembelajaran ini yaitu *Microsoft PowerPoint 2013*.

Form aplikasi halaman muka merupakan halaman utama ketika aplikasi dijalankan, berikut adalah hasilnya.



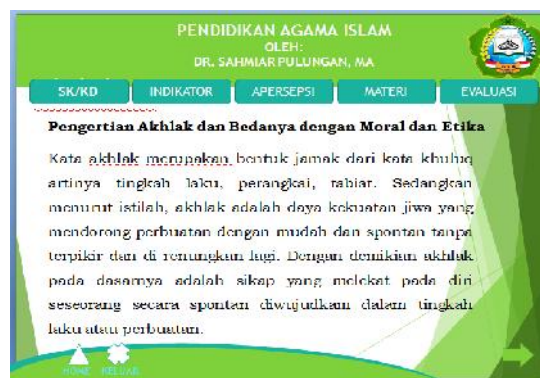
Gambar 4. Form Halaman Menu

Form halaman pilihan digunakan untuk menampilkan pilihan yang akan ditampilkan, berikut adalah hasilnya.



Gambar 5. Form Halaman Pilihan

Form halaman materi digunakan untuk memasukkan informasi mengenai materi yang akan diajarkan kepada mahasiswa, berikut adalah hasilnya



Gambar 6. Form Halaman Materi

Berdasarkan rumusan yang telah disebutkan maka pembahasan akan menekankan pada point-point permasalahan yang dibahas satu persatu dengan melihat pada data yang telah diperoleh

Pembelajaran PAI pada mahasiswa jurusan ekonomi juga memanfaatkan teknologi yang lain dalam membuat materi ajar yaitu dengan menyampaikan materi perkuliahan dengan menampilkan media berbasis digital. Materi pembelajaran digital dirancang dengan menggunakan aplikasi SOM (*Screen Cast Omatic*) seperti terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 7. Tampilan awal Materi Ajar Digital

Materi ajar digital menggunakan aplikasi SOM membuat proses pembelajaran semakin menarik. ketika mempelajari materi tersebut, mahasiswa dapat mengulang-ulang penjelasan dosen dengan menekan tombol *play*, karena bentuk dari materi ajar digital adalah video.



Gambar 8. Materi Ajar Digital Menggunakan Aplikasi SOM

Ketika proses pembelajaran berlangsung mahasiswa terlihat antusias memperhatikan penjelasan dosen tentang materi Taqwa dan ciri-cirinya yang disampaikan oleh dosen yang penjelasannya juga disertai dengan contoh-contoh nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran diakhiri dengan pemantapan (penguatan) materi yang telah diberikan dan tidak lupa dosen memberikan motivasi mahasiswa agar selalu bersikap (akhlak) baik dalam bersosialisasi bermasyarakat baik dengan lingkungan kampus serta dengan lingkungan di sekitar tempat tinggal kita serta tidak lupa untuk memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk belajar lebih giat.

Peningkatan motivasi belajar PAI mahasiswa jurusan ekonomi juga dapat dilihat dari perubahan sikap belajar mahasiswa yang menunjukkan perubahan yang positif seperti suasana kelas menjadi tenang, mahasiswa aktif dan merespon materi yang diajarkan. Mahasiswa juga bersemangat dalam mengerjakan tugas dari dosen. Hal ini sangat berbeda dengan hasil pembelajaran PAI yang dilakukan tanpa menggunakan media ICT yang membuat perhatian mahasiswa cukup rendah terhadap pembelajaran PAI, seperti terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 9. Proses Pembelajaran Aspek Etika (moral) dan Akhlak

4. KESIMPULAN

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan ICT (*Information Communication and Technology*) dalam pembelajaran PAI yaitu dengan menggunakan media PowerPoint dan bahan ajar digital. Pembuatan media pembelajaran PAI dengan topik aspek etika (moral) dan akhlak dengan menggunakan PowerPoint dirancang berdasarkan SAP pembelajaran PAI yang digunakan untuk mahasiswa jurusan ekonomi dengan memperhatikan nilai standar kompetensi. Perancangan bahan ajar digital menggunakan aplikasi SOM (*Screen Cast Omatic*) yang sangat interaktif. Pembelajaran aspek etika (moral) dan akhlak menggunakan PowerPoint dan bahan ajar digital memberikan dampak yang positif terhadap motivasi belajar mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada bapak Prof. Ramlan selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan ide, saran, kritik, nasehat dalam menyelesaikan penelitian ini.

BAHAN REFERENSI

- [1] Ah-Sanaky, H. 2011. *Media Pembelajaran Buku Pegangan Wajib Guru Dan Dosen*. Yogyakarta : Kaukaba Dipantara.
- [2] Arief S Sadiman, dkk. 2008. *Media pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- [3] Dede Suratman. 2009. Pemanfaatan Ms Power Point Dalam Pembelajaran. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Vol. 7 No. 1
- [4] Idris. 2015. Efektifitas Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Potensia*, Vol.14 Edisi 2 Juli-Desember 2015.
- [5] Sagala, S. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta. Bandung.
- [6] Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [7] Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003. 2009. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.
- [8] Nasution, Muhammad Irwan Padli, 2016, Strategi pembelajaran efektif berbasis mobile learning pada sekolah dasar, *IQRA': Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, vol 10, No 1 (2016), https://www.researchgate.net/publication/305207211_STRATEGI_PEMBELAJARAN_EFEKTIF_BERBASIS_MOBILE_LEARNING_PADA_SEKOLAH_DASAR
- [9] UNESCO Institute for Information Technologies in Education. 2002. *Toward Policies for Integrating ICTs into Education: High-Level Seminar for Decision Makers and Policy-Maker*, Moscow.
- [10] Warsit Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.